Prosiding
Seminar Nasional
Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset
IKIP PGRI Bojonegoro
Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"

Uji Validitas Butir dan Reliabilitas Tes Pada Materi Teks Prosedur untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Sandra Dwi[1(·)], Cahyo Hasanudin[2]
[1,2]Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
sndradwi134@gmail.com[1], cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id[2]

Abstrak— Instrumen tes yang valid diperlukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi teks prosedur. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji validitas butir soal dan reliabilitas instrumen tes pada materi teks prosedur untuk peserta didik sekolah menengah pertama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif. Data diperoleh melalui validasi oleh dua validator serta uji coba instrumen yang terdiri atas 30 butir soal. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 1 butir soal berkategori sangat tinggi, 11 butir soal berkategori tinggi, 14 butir soal berkategori cukup, dan 4 butir soal berkategori rendah. Butir soal yang berkategori tinggi dan sangat tinggi dinyatakan layak digunakan, sedangkan soal berkategori cukup direvisi dan soal berkategori rendah dieliminasi. Hasil uji reliabilitas melalui analisis tingkat kesukaran dan daya beda menunjukkan bahwa hanya 5 butir soal yang memiliki kriteria baik dan relevan untuk digunakan. Simpulannya, instrumen tes pada materi teks prosedur memiliki tingkat validitas yang bervariasi dengan dominasi kategori cukup dan tinggi, serta menghasilkan lima butir soal yang layak digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami teks prosedur.

Kata kunci— Realibitas, Teks Prosedur, Sekolah Menengah Pertama(SMP).

Abstract— A valid test instrument is needed to measure students' ability to understand procedural text material. The purpose of this study was to test the validity of the test items and the reliability of the test instrument on procedural text material for junior high school students. This study used a quantitative approach with an evaluative design. Data were obtained through validation by two validators and a trial of the instrument consisting of 30 items. The results of the validity test showed that 1 item was categorized as very high, 11 items were categorized as high, 14 items were categorized as sufficient, and 4 items were categorized as low. The items in the high and very high categories were declared suitable for use, while the items in the sufficient category were revised and the items in the low category were eliminated. The results of the reliability test through analysis of the level of difficulty and discrimination power showed that only 5 items met good and relevant criteria for use. In conclusion, the test instrument on procedural text material had varying levels of validity with a dominance of the sufficient and high categories, and produced five items that were suitable for use to measure students' ability to understand procedural text.

Keywords— Reality, Procedural Text, Junior High School (SMP).

PENDAHULUAN

Reliabilitas adalah alat ukuran yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran suatu instrumen penelitian.Menurut (Ghozali dalam Maulana, 2022) reliabilitas berfungsi sebagai sarana pengujian terhadap kuesioner yang berperan sebagai indikator variabel atau konstruk penelitian, guna memastikan data yang dihasilkan bersifat konsisten dan tidak berubah-ubah. Disisi lain Menurut Ghozali dalam Ridlo (2026). Salah satu cara untuk menilai apakah sebuah alat pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten saat mengukur sesuatu yang menjadi objek kajian penelitian adalah dengan melihat nilai reliabilitasnya. Selain itu, Menurut Nursalam dalam Ridlo (2026), Reliabilitas adalah tingkat konsistensi atau keseragaman hasil pengukuran yang diperoleh ketika suatu instrumen digunakan pada waktu yang berbeda.

Tujuan Reliabilitas adalah untuk mengetahui ukuran yang menunjukkan konsistensi dan kestabilan suatu instrumen penelitian dalam menghasilkan data. Menurut (Matondang, 2018), reliabilitas memastikan hasil pengukuran tetap konsisten ketika dilakukan berulang kali. Selain itu, menurut Yusup (2018) menyatakan bahwa reliabilitas berfungsi meminimalkan kesalahan pengukuran sehingga data yang diperoleh lebih akurat. Di sisi lain, menurut Sujarweni (2014) menjelaskan bahwa instrumen yang reliabel dapat dipercaya dan digunakan kembali dalam penelitian lain dengan hasil yang tetap konsisten.

Fungsi reliabilitas dalam evaluasi pembelajaran adalah untuk memastikan bahwa instrumen penilaian menghasilkan skor yang konsisten dan dapat dipercaya. Menurut (Marianti dan Rahmawati, 2021), reliabilitas menjamin keajekan hasil tes. Selain itu, menurut Arifin (2017) menyatakan bahwa reliabilitas berfungsi meminimalkan kesalahan pengukuran. Di sisi lain, Menurut Retnawati (2016) menjelaskan bahwa reliabilitas menjadi dasar pengambilan keputusan akademik yang adil dan objektif.

prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah yang disusun secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.Menurut (Khair dalam Mahsun, 2018), Teks prosedur merupakan teks yang memuat langkah-langkah untuk melakukan suatu kegiatan secara runtut. Di sisi lain, menurut Menurut Wulandari dalam Kemendikbud (2020), Teks prosedur merupakan teks yang memuat petunjuk yang harus dilakukan agar pembaca dapat melaksanakan suatu kegiatan, membuat sesuatu, atau menggunakan alat dengan benar. Oleh karena itu, teks prosedur berfungsi sebagai panduan yang menyajikan langkah-langkah secara runtut, sistematis, dan mudah dipahami.

Fungsi teks prosedur adalah memberikan petunjuk atau instruksi yang sistematis agar pembaca dapat melakukan suatu kegiatan dengan benar. Menurut Rasyid dalam Kosasih (2020), teks prosedur berfungsi sebagai panduan untuk membuat, melakukan, atau mengoperasikan sesuatu melalui langkah-langkah yang runtut. Di sisi lain, Widiati dalam Priyatni (2018) menyatakan bahwa teks prosedur berfungsi sebagai media transfer pengetahuan dan keterampilan melalui tahapan

yang logis dan mudah diikuti. Dengan demikian, fungsi teks prosedur adalah membantu pembaca menyelesaikan suatu aktivitas secara efektif, tepat, dan terarah.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah jenjang pendidikan formal setelah Sekolah Dasar (SD) yang termasuk dalam program wajib belajar sembilan tahun. Menurut (Abdullah dalam Mulyasa, 2011), SMP berperan dalam mengembangkan kemampuan akademik, sosial, emosional, dan karakter peserta didik. Selain itu, menurut Sanjaya (2013) menyatakan bahwa SMP bertujuan memperluas pengetahuan dasar serta membekali siswa dengan kompetensi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Perkembangan kognitif pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang umumnya berusia 12–15 tahun merupakan tahap penting dalam masa remaja awal. Pada fase ini, terjadi perkembangan kemampuan berpikir yang ditandai dengan perubahan cara siswa memahami, mengolah, menganalisis, dan menilai informasi. Menurut (Santrock, 2012), perkembangan kognitif tidak hanya berkaitan dengan bertambahnya pengetahuan, tetapi juga dengan meningkatnya kualitas proses berpikir siswa. Disisi lain, menurut Ibda dalam piaget, (2018). Perkembangan siswa SMP mulai memasuki tahap operasi formal yang ditandai dengan kemampuan berpikir lebih kompleks dan abstrak Pada tahap ini, siswa mampu memahami konsep-konsep abstrak, menyusun dan menguji hipotesis secara logis, serta mempertimbangkan berbagai kemungkinan atau alternatif dalam menyelesaikan suatu masalah.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian evaluatif yang berfokus pada pengujian kualitas instrumen tes materi teks narasi untuk peserta didik sekolah menengah pertama. Fokus utama pada penelitian diarahkan ke analisis validitas butir soal dan reliabilitas tes sebagai indikator kelayakan instrumen evaluasi pembelajaran. Penelitian dilakukan melalui tahapan penyusunan instrumen, uji coba soal, analisis validitas, serta pengujian reliabilitas tes.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri atas peserta didik sekolah menengah pertama yang telah mempelajari materi teks narasi. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan ketercapaian materi pembelajaran yang relevan dengan instrumen tes. Jumlah peserta didik disesuaikan dengan kebutuhan analisis statistik dalam pengujian validitas dan reliabilitas soal. Selain peserta didik, penelitian ini juga melibatkan dua orang guru bahasa Indonesia sebagai validator instrumen soal. Kedua validator bertugas menilai kesesuaian kisi-kisi, materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta keterkaitan soal dengan kompetensi pembelajaran teks narasi. Hasil validasi dari kedua guru digunakan sebagai dasar revisi instrumen sebelum dilakukan uji coba kepada peserta didik.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa tes objektif materi teks narasi. Soal disusun berdasarkan indikator pembelajaran yang meliputi pemahaman struktur teks narasi, unsur intrinsik, penggunaan bahasa, serta kemampuan memahami isi cerita. Sebelum digunakan dalam penelitian, kisi-kisi soal terlebih dahulu divalidasi oleh ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli evaluasi pendidikan untuk memastikan kesesuaian isi dengan kompetensi yang diukur.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu validasi instrumen dan uji coba tes. Pada tahap validasi instrumen, data dikumpulkan melalui lembar validasi yang diberikan kepada dua guru bahasa Indonesia sebagai validator ahli. Kedua validator menilai kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran, ketepatan materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta tingkat keterbacaan soal. Hasil validasi digunakan sebagai dasar untuk merevisi dan menyempurnakan instrumen tes sebelum diujicobakan kepada peserta didik.

Tahap selanjutnya dilakukan melalui uji coba instrumen kepada peserta didik sekolah menengah pertama yang telah mempelajari materi teks narasi. Peserta didik diminta mengerjakan soal tes sesuai petunjuk dan waktu yang telah ditentukan. Hasil pengerjaan peserta didik kemudian dikumpulkan sebagai data utama untuk dianalisis dalam pengujian validitas butir soal dan reliabilitas tes. Uji coba instrumen ini pernah dilakukan oleh Hasanudin dan Asror (2017) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas Butir Soal

Proses penilaian yang dikenal sebagai uji validitas menjadi komponen krusial dalam pengembangan instrumen evaluasi pendidikan. Melalui tahapan ini, dapat ditentukan sejauh mana instrumen tersebut memenuhi standar kelayakan serta memiliki akurasi dalam mengukur kompetensi kognitif peserta didik terkait pemahaman dan penguasaan materi konteks teks narasi.Validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan validitas isi melalui penilaian dua orang validator, yaitu guru bahasa Indonesia. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1–5. Skala ini pernah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2025) untuk mengukur instrumen tes membaca.

Hasil penilaian validator kemudian dianalisis menggunakan rumus V Aiken untuk mengetahui tingkat validitas setiap butir soal. Butir soal dinyatakan valid apabila memperoleh nilai V mendekati 1,00 yang menunjukkan tingkat kesepakatan validator yang tinggi terhadap kualitas instrumen. Apabila terdapat butir soal dengan nilai validitas rendah dan sangat rendah, maka soal tersebut direvisi sesuai saran validator sebelum dilakukan uji coba kepada peserta didik. Rumus ini pernah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2024) dalam mengukur hasil dari ahli materi dan ahli media.

Uji Reliabilitas Tes

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan kualitas instrumen tes yang digunakan pada materi teks narasi. Analisis instrumen meliputi tingkat kesukaran soal, daya beda soal, dan reliabilitas tes secara keseluruhan. Tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui kategori soal mudah,

sedang, atau sukar berdasarkan proporsi jawaban benar peserta didik. Sebagai salah satu indikator penting dalam analisis kualitas instrumen tes, daya beda berperan untuk mengidentifikasi sejauh mana setiap butir pertanyaan memiliki kemampuan membedakan antara kelompok peserta didik dengan prestasi akademik tinggi dan kelompok yang memiliki prestasi di bawah rata-rata. Evaluasi terhadap daya beda masing-masing butir soal menjadi komponen krusial untuk memastikan bahwa instrumen tes mampu mengklasifikasikan peserta didik sesuai dengan tingkat kompetensi yang sebenarnya.

Selanjutnya, reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan hasil uji coba soal kepada peserta didik. Nilai koefisien reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik dan layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Butir soal yang tidak memenuhi kriteria tingkat kesukaran, daya beda, maupun reliabilitas akan direvisi atau dieliminasi sebelum instrumen digunakan dalam penelitian.

Kriteria Interpretasi

Hasil analisis validitas dan reliabilitas diinterpretasikan berdasarkan kategori statistik yang digunakan dalam penelitian pendidikan. Butir soal yang tidak memenuhi kriteria validitas akan direvisi atau dieliminasi, sedangkan instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, instrumen yang dihasilkan diharapkan mampu menjadi alat ukur yang akurat dan konsisten dalam mengevaluasi kemampuan peserta didik pada materi teks narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memehami teks narasi dapat digunakan instrumen tes berikut.

Tabel 1. Tabel nilai

No	Instrumen Soal	Bentuk Soal	Soal Ke-
1.	Menentukan tujuan dari teks prosedur	Pilihan Ganda	Soal 1-2
2.	Mengidentifikasi struktur teks prosedur	Pilihan Ganda	Soal 3- 4
3.	Menentukan urutan dan menjelaskan langkah-langkah	Pilihan Ganda	Soal 5- 6
4.	Menentukan jenis kalimat dalam teks prosedur.	Pilihan Ganda	Soal 7-8
5.	Menganalisis hubungan antar langkah	Pilihan Ganda	Soal 9-10
6.	Menentukan tujuan teks prosedur	Pilihan Ganda	Soal 11-12
7.	Mengidentifikasi manfaat teks prosedur.	Pilihan Ganda	Soal 13-14
8.	Membandingkan ciri kebahasaan teks prosedur dengan jenis teks lainnya.	Pilihan Ganda	Soal 15-16

9.	Mengidentifikasi Bagian Akhir Teks Prosedur,	Pilihan Ganda	Soal 17-18
10.	Mengidentifikasi fungsi bagian teks prosedur secara tepat.	Pilihan Ganda	Soal 19-20
11.	Jelaskan fungsi langkah-langkah dalam teks prosedur dan apa isi dari bagian langkah-langkah tersebut?	Uraian	Soal 21-22
12.	Menganalisis struktur dan hubungan langkah.	Uraian	Soal 23-25
13.	Jelaskan pentingnya urutan langkah dalam teks prosedur serta akibat yang terjadi jika langkah-langkah tersebut tidak disusun secara runtut!	Uraian	Soal 26-27
14.	Menganalisis teks prosedur tidak boleh mengandung informasi yang ambigu dan dampaknya terhadap pembaca.	Uraian	Soal 28-29
15.	Menjelaskan manfaat penggunaan kata kerja dalam teks prosedur.	Uraian	Soal 30

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu pilihan ganda sebanyak 25 dan esai sebanyak 5. Setelah soal tersusun, kemudian dilakukan uji validtitas dengan melibatkan dua validator. Adapun hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Tabel nilai

No Butir	**Validator**		**S_1**	**S_2**	**$\sum S$**	**V**	**Ketegori**
	1	**2**					
1	3	3	2	2	4	0,5	Cukup
2	3	4	2	3	5	0,625	Tinggi
3	3	4	2	3	5	0,625	Tinggi
4	3	3	2	2	4	0,5	Cukup
5	4	4	3	3	6	0,75	Tinggi
6	3	4	2	3	5	0,625	Tinggi
7	4	4	3	3	6	0,75	Tinggi
8	3	3	2	2	4	0,5	Cukup
9	3	4	2	3	5	0,625	Tinggi
10	4	4	3	3	6	0,75	Tinggi
11	4	3	3	2	5	0,625	Tinggi
12	2	4	1	3	4	0,5	Cukup
13	2	3	1	2	3	0,375	Rendah
14	2	4	1	3	4	0,5	Cukup
15	3	4	2	3	5	0,625	Tinggi

16	3	4	2	3	5	0,625	Tinggi
17	2	3	1	2	3	0,375	Rendah
18	2	3	1	2	3	0,375	Rendah
19	2	4	1	3	4	0,5	Cukup
20	2	4	1	3	4	0,5	Cukup
21	2	4	1	3	4	0,5	Cukup
22	2	4	1	3	4	0,5	Cukup
23	2	3	1	2	3	0,375	Rendah
24	2	4	1	3	4	0,5	Cukup
25	2	4	1	3	4	0,5	Cukup
26	4	5	3	4	7	0,875	Sangat Tinggi
27	2	4	1	3	4	0,5	Cukup
28	3	3	2	2	4	0,5	Cukup
29	3	3	2	2	4	0,5	Cukup
30	4	4	3	3	6	0,75	Tinggi

Berdasarkan hasil uji validitas, butir soal nomor 2,3,5,6,7,9,10,11,15,16,30 memperoleh kategori tinggi sehingga digunakan dalam penelitian. Butir soal nomor 26 memperoleh kategori sangat tinggi sehingga juga dinyatakan layak digunakan. Sementara itu, butir soal nomor 1,4,8,12,14,19,20,21,22,24,25,27,28 dan 29 memperoleh kategori cukup sehingga dapat digunakan dengan revisi. Selain itu butir soal nomor 13,17,18,dan 23 memperoleh kategori rendah, maka ada soal yang dinyatakan gugur atau tidak digunakan.

Setelah itu, instrumen tes dilakukan uji pada kelas uji coba yang melibatkan siswa sekolah menegah pertama. Adapun hasil uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Tabel nilai

N0 Butir	P	Kriteria	D	Kriteria	Variansi Butir	p_i	q_i	$p_i q_i$
1	**0,5**	**Sedang**	**1**	**Baik**	**0,5**	*0,5*	*0,5*	*0,25*
2	**1**	**Mudah**	**0**	**Jelek**	**0**	*0*	*0*	*0*
3	**1**	**Mudah**	**0**	**Jelek**	**0**	*0*	*0*	*0*
4	**0,5**	**Sedang**	**1**	**Baik**	**0,5**	*0,5*	*0,5*	*0,25*
5	**1**	**Mudah**	**0**	**Jelek**	**0**	*1*	*0*	*0*
6	**0,5**	**Sedang**	**1**	**Baik**	**0,5**	*0,5*	*0,5*	*0,25*
7	**1**	**Mudah**	**0**	**Jelek**	**0**	*1*	*0*	*0*
8	**1**	**Mudah**	**0**	**Jelek**	**0**	*1*	*0*	*0*
9	**1**	**Mudah**	**0**	**Jelek**	**0**	*1*	*0*	*0*
10	**1**	**Mudah**	**0**	**Jelek**	**0**	*1*	*0*	*0*
11	**0,5**	**Sedang**	**-1**	**Jelek**	**0,5**	*0,5*	*0,5*	*0,25*
12	**1**	**Mudah**	**0**	**Jelek**	**0**	*1*	*0*	*0*
13	**1**	**Mudah**	**0**	**Jelek**	**0**	*1*	*0*	*0*
14	**1**	**Mudah**	**0**	**Jelek**	**0**	*1*	*0*	*0*
15	**0,5**	**Sedang**	**1**	**Baik**	**0,5**	*0,5*	*0,5*	*0,25*
16	**1**	**Mudah**	**0**	**Jelek**	**0**	*1*	*0*	*0*
17	**1**	**Mudah**	**0**	**Jelek**	**0**	*1*	*0*	*0*
18	**0,5**	**Sedang**	**1**	**Baik**	**0,5**	*0,5*	*0,5*	*0,25*
19	**0,5**	**Sedang**	**1**	**Baik**	**0,5**	*0,5*	*0,5*	*0,25*
20	**1**	**Mudah**	**0**	**Jelek**	**0**	*1*	*0*	*0*
21	**0,5**	**Sedang**	**1**	**Baik**	**0,5**	*0,5*	*0,5*	*0,25*
22	**1**	**Mudah**	**0**	**Jelek**	**0**	*1*	*0*	*0*
23	**1**	**Mudah**	**0**	**Jelek**	**0**	*1*	*0*	*0*
24	**0,5**	**Sedang**	**1**	**Baik**	**0,5**	*0,5*	*0,5*	*0,25*
25	**1**	**Mudah**	**0**	**Jelek**	**0**	*1*	*0*	*0*

Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada 25 butir soal Berdasarkan uji coba lapangan yang telah dilakukan, diperoleh data dengan nilai yang beragam seperti di atas. Dari data tersebut dapat dikaji bahwa terdapat banyak soal yang mendapatkan kategori mudah pada tingkat kesukaran. Untuk mengetahui tingkat kesukaran pada instrumen digunakan rumus $\boldsymbol{indek\ kesukaran\ (P) = \frac{banyak\ siswa\ yang\ menjawab\ benar\ (B)}{jumlah\ seluruh\ peserta\ tes\ (JS)}}$untuk soal pilihan ganda sementara pada soal esai digunakan rumus yaitu $\boldsymbol{tingkat\ kesukaran = \frac{rata-rata\ skor}{skor\ maksimum\ soal}}$. Pada indeks daya beda terdapat 24 butir soal yang dikriteriakan jelek dan tersisa 6 soal yang memiliki kriteria baik dengan menggunakan rumus $\boldsymbol{Daya\ beda\ (D) = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}}$**=PA-PB.** Kemudian untuk reliabilitas digunakan rumus **KR 20**. Berdasarkan hasil tersebut, soal yang dapat dinyatakan baik dan relevan adalah sebanyak 6 butir soal.

Lanjut tulis soal yang berkerieria baik saja

No Butir	Soal Tes Teks Prosedur
4.	Apa bagian awal dalam teks prosedur? A. Langkah-langkah B. Penutup C. Tujuan D. Kesimpulan
6.	Langkah yang benar dalam membuat kopi adalah… A. Masukkan kopi → tuang air panas → aduk → tambah gula → sajikan B. Siapkan bahan → masukkan kopi → tambah gula → tuang air panas → aduk → sajikan C. Tuang air panas → siapkan bahan → sajikan → masukkan kopi → aduk D. Sajikan → aduk → tuang air panas → masukkan kopi → siapkan bahan
15.	Perbedaan ciri kebahasaan teks prosedur dan teks deskripsi adalah A. Teks prosedur menggunakan kalimat perintah, sedangkan teks deskripsi tidak B. Teks prosedur menggunakan majas, teks deskripsi tidak C. Teks prosedur bersifat imajinatif D. Teks deskripsi berisi langkah-langkah

18.	Langkah terakhir dalam teks prosedur biasanya berupa **....** A. Menyiapkan B. Mengolah C. Menyajikan D. Memulai
19	Fungsi bagian tujuan dalam teks prosedur adalah .... A. Menghibur B. Menjelaskan hasil yang akan dicapai C. Mendeskripsikan D. Menyimpulkan

Berdasarkan teori tersebut, soal nomor 4,6,15,18 dan 19 dinilai relevan karena mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi teks Prosedur.

SIMPULAN

Hasil kelayakan instrumen tes pada materi teks deskripsi menunjukkan hasil validitas terhadap 30 soal memperoleh kriteria sangat tinggi 1 tinggi 11 Cukup 13 rendah 4 sedangkan berdasarkan hasil reliabilitas memperoleh nilai 0,51. Jadi secara keseluruhan terdapat 5 soal yang layak digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks Prosedur.

REFERENSI

Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, *6*(2), 150–159. https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907.

Hasanudin, C., Fitrianingsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, *6*(1), 383-394. https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875.

Hasanudin, C., Fitrianingsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, *14*(1), 1-11. https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017.

Abdullah, A. (2021). Manajemen Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Guru*, *2*(1).. https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.183

Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/44822784/34-Evaluasi-Pembelajaran-libre.pdf

Hapsari, T. P. R. N., & Wulandari, A. (2020). Analisis kelayakan buku ajar milenial berbasis augmented reality (AR) sebagai media pembelajaran teks prosedur di magelang. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *3*(4), 351-364. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/78342687/72-libre.pdf

Ibda, F. (2018). Perkembangan kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita: Jurnal Keagamaan dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 27-38. https://media.neliti.com/media/publications/242904-perkembangan-kognitif-teori-jean-piaget-48e0bd89.pdf

Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, *2*(1), 81.https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261

Marianti, S., & Rahmawati, E. (2021*). Analisis kualitas instrumen tes hasil belajar pilihan ganda berbasis uji validitas dan reliabilitas*. Jurnal Pendidikan dan Evaluasi Sains, 4(2), 45-53.

Matondang, Z. (2009). *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan (PPS UNIMED), 87–97

Maulana, A. (2022). Analisis Validtas, Reliabilitas, dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa. *Jurnal Kualita Pendidikan*, *3*(3), 133-139. https://doi.org/10.51651/jkp.v3i3.331
Maulana, A. (2022). Analisis Validtas, Reliabilitas, dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa. *Jurnal Kualita Pendidikan*, *3*(3), 133-139. https://doi.org/10.51651/jkp.v3i3.331

Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian: Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian*. Yogyakarta: Parama Publishing, 32–45.

Sanjaya, W. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup* (Edisi 13). Jakarta: Erlangga.

Shalihah, I., Raswan, R., & Ridlo, U. (2026). Uji Validitas Dan Reliabilitas. *Luxfia: Journal of Multidisciplinary Research*, *1*(01), 69-81.https://www.risetcendikia.com/index.php/journal-luxfia/article/view/131

Shalihah, I., Raswan, R., & Ridlo, U. (2026). Uji Validitas Dan Reliabilitas. *Luxfia: Journal of Multidisciplinary Research*, *1*(01), 69-81.https://www.risetcendikia.com/index.php/journal-luxfia/article/view/131

Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 118 hlm.

Ulfa, W., & Rasyid, Y. (2020). Struktur, Diksi, dan Konjungsi Teks Prosedur Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP*, *8*(3), 469-478. https://doi.org/10.24036/108236-019883.

Yusup, F. (2018). *Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif*. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17-23. https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100

Zainal, A., Priyatni, E. T., & Widiati, N. (2018). *Instrumen Asesmen Berbasis Higher Order Thinking Skills dengan Memanfaatkan Kumpulan Cerpen Filosofi Kopi untuk Kelas X* (Doctoral dissertation, State University of Malang) https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/87744576/5602-libre.pdf